



BIRD DAILY

Jumat, 27 Januari 2017



IHSX

5,317.63

+23.85 (+0.45%)

MNC36

298.24

+2.82 (+0.96%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	22,275
Value (billion Rp)	6,368
Market Cap.	5,774
Average PE	15.2
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,305
	-55 (-0.41%)
IHSX Daily Range	5,278-5,364
USD/IDR Daily Range	13,220-13,410

GLOBAL MARKET (26/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,100.91	+32.40	+0.16
NASDAQ	5,655.18	-1.16	-0.02
NIKKEI	19,402.39	+344.89	+1.81
HSEI	23,374.17	+325.05	+1.41
STI	3,051.78	+11.84	+0.39

COMMODITIES PRICE (26/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.78	+1.03	+2.00
Batubara US/ton	83.00	-1.25	-1.48
Emas US/oz	1,188.63	-12.00	-1.00
Nikel US/ton	9,410.00	-290.00	-2.99
Timah US/ton	19,975.00	-450.00	-2.20
Copper US/ pound	2.60	-0.001	-0.04
CPO RM/ Mton	3,087.00	-38.00	1.22

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (26 Januari 2017) ditutup menguat sebesar +23.85 poin atau +0.45% ke level Rp5,317.63. IHSX ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6 triliun. Penguatan IHSX didukung dengan penguatan Rupiah terhadap dolar Amerika.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah dua hari DJIA naik sekitar +268 poin (+1.4%) sebagai dampak kuatnya pertumbuhan *earning* emiten Q4/2016 dan optimisme pro pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di bawah Presiden Trump membuat investor menahan aksi belinya sehingga DJIA ditutup naik tipis +32.40 poin (+0.16%) di hari Kamis.

Dari dalam negeri, setelah IHSX Kamis menguat dan akibat *crossingnya* saham BMRI menjadikan *market Net Buy* Rp229.06 miliar sehingga *net sell* asing hingga hari ke-4 di Minggu ke-4 mencapai Rp-1.24 triliun, kombinasi jatuhnya EIDO -0.61%, *Gold* -1%, *Nickel* -2.99%, *Tin* -2.2%, dan CPO -1.22% menjadikan IHSX diperkirakan turun di hari Jumat.

BBNI membukukan laba bersih Rp11.34 triliun atau +25.1% (YoY) untuk FY 2016 dimana kenaikan tersebut dikontribusi pendapatan bunga bersih (NII) Rp29.99 triliun atau +17.4% (YoY) dan Pendapatan Non Bunga Rp6.38 triliun atau 23.1% (YoY) sehingga BBNI mampu menjaga margin bunga bersih (NIM) di level 6.2%.

ADHI mempercepat pengembangan kawasan Transit *Oriented Development (TOD)*, dengan total nilai investasi Rp1.4 triliun, di stasiun LRT Jabodetabek Tahap I. Untuk tujuh stasiun LRT, ADHI telah memperoleh lahan seluas 58.3 ha, sementara tiga stasiun lagi masih dalam proses negosiasi dengan pemilik lahan yakni RNI di Cawang, Metland di Bekasi Barat, dan Revo Mall di Bekasi.

SELL: NIKL, ANTM

BUY: GGRM, WTON, CPIN, SMGR, TINS, JPFA, BBNI, TLKM, UNTR, BBKA, CPIN, PGAS, PTPP, AISA

BOW: WIKA, TOTL, BBTN, AKRA, ADRO, HRUM, PTBA, ITMG

MARKET MOVERS (27/01)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,332(07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 20 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat menguat poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

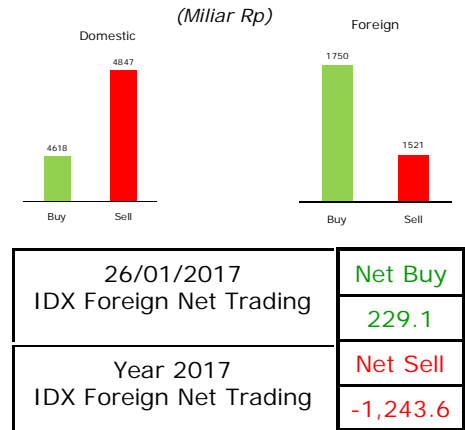
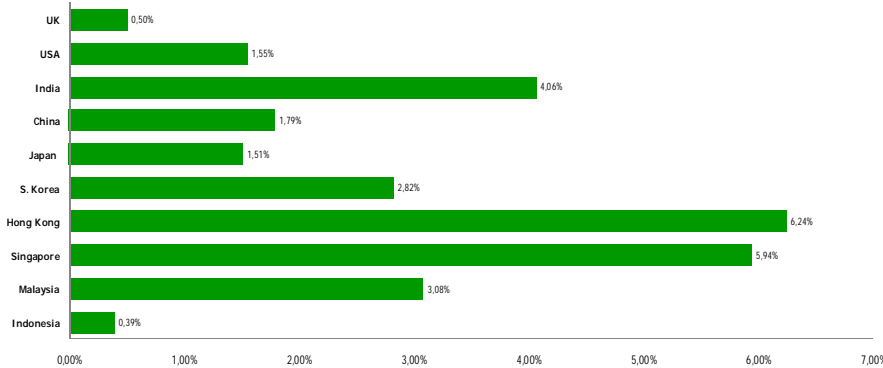
PT Sumalindo Kabel Tbk (IKBI). Perseroan meraih penjualan neto sebesar US\$97.99 juta hingga Desember 2016 turun 5% dibandingkan penjualan neto US\$103.20 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Namun, laba periode berjalan naik dua kali lipat menjadi US\$3.99 juta dibandingkan laba periode berjalan tahun sebelumnya yang US\$1.33 juta. Hal tersebut dikarenakan perseroan berhasil menekan beban pokok penjualan sebesar 10%. Beban pokok penjualan turun jadi US\$88.43 juta dibandingkan beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang US\$97.36 juta dan laba bruto meningkat jadi US\$9.56 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang US\$5.84 juta. Total aset per Desember 2016 menjadi US\$77.87 juta naik dari total per Maret 2016 yang sebesar US\$76.76 juta.

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF). Perseroan berencana mendiversifikasi bisnisnya ke sektor kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO). Langkah ini ditempuh demi meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perseroan akan menggelar diversifikasi bisnis melalui aksi akuisisi perusahaan kelapa sawit PT Sinar Cita Cemerlang (SCC). Perseroan akan membeli 60% saham dari modal yang disetor dan ditempatkan penuh SCC atau setara 74.1 juta unit saham. Akuisisi tersebut diperkirakan mencapai US\$ 33 juta. Untuk membiayai sebagian akuisisi ini, perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari pemegang saham utama yakni PT Alam Tulus Abadi (ATA) yang siap mendanai sebesar US\$ 5 juta. Kemudian dari Sinoasia Holding Limited maksimum US\$ 10 juta. Perseroan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2 Maret 2017. Per akhir kuartal III-2016, nilai penjualan perseroan mencapai Rp291.3 miliar, turun tipis dibandingkan penjualan di periode sama 2015 yang sebesar Rp294 miliar. Laba kotor perseroan juga menyusut menjadi Rp43.3 miliar dibandingkan periode sama 2015 yang senilai Rp44.3 miliar.

PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Perseroan tengah memproses rencana restrukturisasi sisa utang sebesar US\$800 juta. Komite *ad hoc* pemegang sekitar 25% obligasi perseroan yang jatuh tempo 2015 dan 2017 keberatan atas skema restrukturisasi utang yang telah gagal bayar ini. Tidak hanya itu, Argentem Creek Partners LP, salah satu *hedge fund* di New York, menentang rencana restrukturisasi tersebut. Menurut Argentem, proposal restrukturisasi perseroan tidak *fair* dan tidak mencerminkan kondisi pasar saat ini, terutama saat harga batubara membaik. Rencana restrukturisasi ini dianggap tak realistis untuk diimplementasikan. Perseroan disebut tengah merestrukturisasi dua utang obligasinya dengan cara membeli kembali (*buyback*) obligasi lama. Perseroan menyiapkan US\$46 juta untuk membeli kembali obligasinya di harga US\$ 0.18 untuk US\$1 obligasi. Sisa utang yang masih cukup besar akan dikonversi ke obligasi baru dengan kupon 1% yang akan jatuh tempo pada tahun 2027 dan obligasi *zero coupon* yang jatuh tempo tahun 2032.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan berhasil memperoleh tiga kontrak baru senilai Rp1.4 triliun hingga akhir Januari 2017. Tiga kontrak tersebut berupa penyediaan beton jadi dan lainnya untuk proyek tiga tol yang diperoleh dari induk usahanya yakni PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan telah merestrukturisasi target kontrak baru pada tahun ini yaitu sekitar Rp12.3 triliun. Perseroan juga merevisi pendapatan usaha menjadi Rp7.71 triliun dan laba bersih menjadi Rp1.13 triliun. Restrukturisasi tersebut dilakukan setelah perseroan berhasil melampaui target kontrak baru pada tahun 2016 yang meningkat hingga 154% dari target. Sementara itu kinerja perseroan selama tahun 2016 masih sesuai rencana. Perseroan juga telah mengerjakan proyek sebesar 85.83% hingga saat ini melampaui target awal sebesar 79.79%.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index
- EURO : Consumer Index

Monday
23
January

- England : EU Membership Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI

Tuesday
24
January

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
25
January

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

Thursday
26
January

- USA : Advance GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

Friday
27
January

- PSKT : Stock Split Cum Date

- LTLS : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Ex Date
- SKBM : Right Issue End Trading

- CMNP : Stock Dividend Dist Date
- ITTG : Public Expose Going
- PPRO : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Rec Date
- RIMO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELTY	4,210	18.9	MYRX	374	5.9	ASJT	62	34.4	GDYR	-500	-25.0
ENRG	3,186	14.3	BUMI	352	5.5	BAPA	17	34.0	SKLT	-125	-17.0
BRMS	2,752	12.4	BRMS	314	4.9	MTSM	80	23.4	DAJK	-6	-10.3
MYRX	2,557	11.5	BMRI	284	4.5	DPNS	72	22.9	HOME	-20	-8.7
DEWA	1,374	6.2	TLKM	268	4.2	RODA	78	21.1	WICO	-7	-7.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3200	10	3150	3240	BUY	MYRX	158	0	151	166	BOW
JPFA	1665	55	1533	1743	BUY	PTPP	3520	40	3440	3560	BUY
SMGR	9200	175	8775	9450	BUY	PWON	575	0	560	590	BOW
TPIA	21875	100	21638	22013	BUY	WIKA	2500	-10	2400	2610	BOW
WTON	830	5	805	850	BUY	WSKT	2580	30	2490	2640	BUY
PERTAMBANGAN						PERTAMBANGAN					
DNET	1100	-20	1073	1148	BOW	PTBA	10800	-175	10325	11450	BOW
LINK	5300	0	4850	5750	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3450	0	3150	3750	BOW	GGRM	63400	400	62188	64213	BUY
INFRASTRUKTUR						ICBP	8550	-50	8238	8913	BOW
EXCL	2910	80	2705	3035	BUY	INDF	8000	0	7813	8188	BOW
ISAT	6250	50	6075	6375	BUY	ULTJ	4450	50	4335	4515	BUY
JSMR	4240	60	4090	4330	BUY	KEUANGAN					
PGAS	2730	80	2510	2870	BUY	BBCA	15300	350	14488	15763	BUY
TLKM	3940	40	3770	4070	BUY	BBNI	5600	100	5400	5700	BUY
TOWR	3500	0	3320	3680	BOW	BBRI	11750	50	11575	11875	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1905	-15	1875	1950	BOW
BHIT	136	2	132	138	BUY	BDMN	4230	20	4160	4280	BUY
BMTR	595	-5	560	635	BOW	BJBR	2300	0	2180	2420	BOW
MNCN	1720	-10	1688	1763	BOW	BNII	354	-2	346	364	BOW
BABP	78	1	73	82	BUY	BSIM	860	0	830	890	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW	NISP	1730	0	1715	1745	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	790	0	768	813	BOW
KPIG	1480	0	1255	1705	BOW						
MSKY	1020	0	983	1058	BOW						

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM yusuf.winoto@mncgroup.com	Head of research and Institutional
Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.